BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara usia dengan kelelahan mata pada pekerja las di Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan (p-*value*= 0,001). Berdasarkan uji statistik tersebut diperoleh bahwa pekerja dengan usia >40 tahun berisiko 8,333 kali lebih besar untuk mengalami kelelahan mata dibandingkan pekerja dengan usia <40 tahun (95% CI =2,130-32,604).
2. Tidak ada hubungan signifikan antara masa kerja dengan kelelahan mata pada pekerja las di Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan (p-*value*= 0,960).
3. Ada hubungan signifikan antara lama paparan dengan kelelahan mata pada pekerja las di Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan (*p*-value=0,009). Berdasarkan uji statistik tersebut diperoleh bahwa pekerja dengan lama paparan ≥7 jam/hari berisiko 5,280 kali lebih besar untuk mengalami kelelahan mata dibandingkan pekerja dengan lama paparan <7 jam/hari (95% CI =1,455-19,163).
4. Ada hubungan signifikan antara durasi istirahat dengan kelelahan mata pada pekerja las di Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan (*p*-value=0,026). Berdasarkan uji statistik tersebut diperoleh bahwa pekerja dengan durasi istirahat <10 menit/jam berisiko 4,000 kali lebih besar untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

mengalami kelelahan mata dibandingkan pekerja >10 menit/jam (95% CI =1,143-13,995).

5. Ada hubungan signifikan antara penggunaan alat pelindung mata dengan kelelahan mata pada pekerja las di Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan (*p*-value=0,004). Berdasarkan uji statistik tersebut diperoleh bahwa pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung mata berisiko 6,111 kali lebih besar untuk mengalami kelelahan mata dibandingkan pekerja yang menggunakan alat pelindung mata (95% CI =1,660-22,493).
6. Ada faktor lain yang dapat menyebabkan kelelahan mata selain faktor yang diteliti peneliti yakni dalam hasil penelitian Oktriansyah (2021) didapatkan ada hubungan sikap kerja (p-*value*=0,021) dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja juru las. Hasil penelitian Arfan (2021) didapatkan ada hubungan jarak paparan (p-*value*=0,001) dengan kelelahan mata. Hasil penelitian Tristanto (2021) didapatkan ada hubungan pengetahuan (p-*value*=0,046) dengan kelelahan mata pekerja las.

5.2 Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan saran sebagai berikut yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah melalui Dinas Ketenagakerjaan sebaiknya menjalankan program sesuai dengan Undang-undang yang ditetapkan salah satunya yakni pembinaan keselamatan kerja pada pekerja bengkel las, karena

bengkel las merupakan salah satu sektor informal yang memiliki potensi yang cukup tinggi terjadi kecelakaan kerja.

2. Pengusaha las sebaiknya lebih memberikan perhatian serta pengawasan pada pekerja las pada saat melakukan pengelasan. Pemiliki bengkel las sebaiknya meningkatkan keselamatan terhadap perkerja las nya dengan melengkapi Alat Pelindung Mata yang sesuai dengan jumlah pekerjanya, dengan peralatan yang lengkap maka akan mengurangi risiko terjadinya kelelahan mata.
3. Pekerja las sebaiknya mengikuti aturan yang baik dan benar dalam melakukan pengelasan. Pekerja las sebaiknya melakukan pengelasan dengan lama paparan <7 jam/hari, jarak paparan >50cm, durasi istirahat >10 menit/jam serta menggunakan alat pelindung mata yang sesuai dengan standar pada saat mengelas. Maka dari itu penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pekerja las untuk lebih meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerjanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN